



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021



1. Strategi keberlanjutan PT Central Asia Financial

PT Central Asia Financial (“Perusahaan”) telah menentukan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu **Menjadi Perusahaan Asuransi Digital yang Beroperasi Secara Efektif, Efisien dan Ramah Lingkungan** dengan mengedepankan penerapan teknologi dan proses operasional secara digital.

Sesuai dengan Konsep Keuangan Berkelanjutan yang memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia, maka Perusahaan dalam menerapkan program keuangan berkelanjutan berfokus pada aspek-aspek berikut:

1. Aspek Ekonomi: Dukungan pendanaan/permodalan untuk memastikan keberlangsungan perusahaan secara berkelanjutan
Contoh program: berupa dukungan pendanaan secara langsung dari pemegang saham, serta monitoring terhadap laba rugi Perusahaan untuk memastikan keberlangsungan Perusahaan di masa yang akan datang serta bahwa Perusahaan beroperasi secara sehat
2. Aspek Sosial: Program yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial, mendukung hak-hak asasi manusia dalam hal kesehatan dan keselamatan, serta program yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat
Contoh program: keterlibatan Perusahaan secara langsung dalam program sosial kemasayarakatan, CSR, bantuan sosial, kemitraan, inklusi produk asuransi yang secara langsung memberikan dampak kepada masyarakat secara luas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan
3. Aspek Lingkungan: Program yang bertujuan untuk mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam
Contoh program: Perusahaan melakukan kontrol terhadap penggunaan kertas, pengiriman polis asuransi secara digital (e-polis), penggunaan daya listrik, hingga pengembangan jaringan kantor yang secara langsung dapat berdampak kepada perlindungan terhadap pengelolaan lingkungan hidup

2. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup)

Perusahaan dalam menerapkan program Keuangan Berkelanjutan berfokus pada 3 aspek yaitu aspek sosial, aspek lingkungan dan aspek ekonomi. Dalam pelaksanaan program, Perusahaan melakukan monitoring secara berkala mengenai hasil atas program Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan. Sesuai dengan tujuan Perusahaan dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan yaitu **Menjadi Perusahaan Asuransi Digital yang Beroperasi Secara Efektif, Efisien dan Ramah Lingkungan**.

Berikut adalah uraian mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dijalankan Perusahaan:

| No | Fokus Program | Kegiatan | Uraian Kegiatan | Target Pelaksanaan |
|----|------------------------|---------------------------------|--|--|
| 1 | Aspek Sosial | Corporate Social Responsibility | Program kegiatan perusahaan dalam memberikan batuan maupun dukungan yang ditargetkan untuk membantu mereka yang membutuhkan. Kegiatan dilakukan secara langsung atau bekerjasama melalui kemitraan | 0,1% atas revenue Perusahaan |
| 2 | Aspek Sosial | Inklusi Produk Terjangkau | Penetrasi terhadap produk asuransi jiwa kumpulan mikro yang ditujukan untuk membantu masyarakat luas melakukan proteksi jiwa hanya dengan Rp 5,000 per bulan. Program ini dilakukan melalui kemitraan dalam rangka memperluas distribusi | Pertumbuhan 10% per-tahun |
| 3 | Aspek Ekonomi | Kesehatan Keuangan & Pendanaan | Berupa dukungan pendanaan secara langsung dari pemegang saham, serta monitoring terhadap laba rugi perusahaan untuk memastikan keberlangsungan Perusahaan di masa yang akan datang serta bahwa Perusahaan beroperasi secara sehat | RBC di atas 500% |
| 4 | Aspek Lingkungan Hidup | Penggunaan Kertas | Melakukan monitoring terhadap penggunaan kertas printed documents. Memastikan rasio penggunaan kertas semakin kecil | Di bawah 1% atas rasio pertumbuhan bisnis baru |
| 5 | Aspek Lingkungan Hidup | Penggunaan Daya Listrik | Memastikan penggunaan daya listrik tidak melebihi target yang ditentukan dalam rangka efisiensi pemanfaatan energi | Di bawah 1% atas revenue |
| 6 | Aspek Lingkungan Hidup | Penggunaan Polis Digital | Pemanfaatan teknologi dalam rangka memenuhi kewajiban pemegang polis melalui media elektronik (email) atau e-polis | Di atas 90% |

| | | | | |
|---|------------------------|---------------------|---|--|
| 7 | Aspek Lingkungan Hidup | Pengembangan Kantor | Fokus pada pengembangan kanal digital, perluasan jaringan kantor terkonsentrasi sebagai dukungan terhadap pengembangan kanal distribusi digital | 2 kantor (1 kantor utama dan 1 kantor penjualan) |
|---|------------------------|---------------------|---|--|

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melakukan monitoring dan evaluasi atas realisasi pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

| No | Fokus Program | Kegiatan | Target Pelaksanaan | Realisasi | | | |
|----|------------------------|---------------------------------|--|-----------|---------|---------|----------|
| | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | Aspek Sosial | Corporate Social Responsibility | 0,1% atas revenue Perusahaan | 0,05% | 0,05% | 0,05% | 0,08% |
| 2 | Aspek Sosial | Inklusi Produk Terjangkau | Pertumbuhan 10% per-tahun | - | 557 | 7.324 | 3.137 |
| 3 | Aspek Ekonomi | Kesehatan Keuangan & Pendanaan | RBC di atas 500% | 1.000,51% | 966,68% | 904,55% | 1045,13% |
| 4 | Aspek Lingkungan Hidup | Penggunaan Kertas | Di bawah 1% atas rasio pertumbuhan bisnis baru | 1,4% | 0,6% | 0,3% | 0,2% |
| 5 | Aspek Lingkungan Hidup | Penggunaan Daya Listrik | Di bawah 1% atas revenue | 1,0% | 0,9% | 0,8% | 0,8% |
| 6 | Aspek Lingkungan Hidup | Penggunaan Polis Digital | Di atas 90% | 82,77% | 83,66% | 89,80% | 95,08% |
| 7 | Aspek Lingkungan Hidup | Pengembangan Kantor | 2 kantor (1 kantor utama dan 1 kantor penjualan) | 2 | 2 | 2 | 2 |

Perusahaan secara berkala setiap tahun melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan. Memastikan keselarasan program sejalan dengan Rencana Aksi serta pelaksanaan memenuhi target yang ditentukan bersama.

Perusahaan belum mengeluarkan solusi program inklusi produk terjangkau pada tahun 2017, namun pada tahun 2018 Perusahaan bermitra dengan Koperasi BMT serta rekanan bisnis lainnya dalam rangka mempercepat akselerasi distribusi produk terjangkau bagi seluruh masyarakat luas.

Dalam mendukung Program Ekonomi Berkelanjutan, Perusahaan terus berupaya untuk meyakinkan konsumen dalam mengurangi penggunaan kertas dengan berfokus pada pengiriman polis secara digital melalui jalur komunikasi digital (email), dimana setiap tahun rasio penggunaan polis digital terus meningkat.

Aspek Lingkungan Hidup merupakan aspek utama yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan. Hal inilah yang menjadi tujuan utama Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dalam rangka mendukung program pemerintah mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

Perluasan jaringan kantor yang terkonsentrasi, penggunaan komunikasi digital dengan nasabah, penggunaan rasio kertas, serta pemanfaatan energi listrik yang efisien dan terkontrol merupakan aktivitas utama Perusahaan dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan.

3. Profil singkat Perusahaan

a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan

Visi

“To become a leading Customer Centric Direct Marketing Insurance company focuses in health, well-being and sense of security in Indonesia”.

“Menjadi perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dengan menawarkan solusi kesehatan, kesejahteraan, dan rasa aman melalui jalur pemasaran yang langsung ke nasabah.”

Misi

“To put our customers at front and centre of what we do. Deliver innovative and relevant solutions and serve passionately, with fun and high spirit to bring happiness to them”.

“Menempatkan pelanggan sebagai fokus dari kegiatan perusahaan, dengan komitmen memberikan solusi inovatif, relevan serta melayani dengan sepenuh hati dan semangat yang tinggi untuk membawa kebahagiaan kepada pelanggan.”

Dalam menjalankan Visi dan Misi perusahaan, Perusahaan memiliki **Nilai-nilai perusahaan (core values)** sebagai berikut:

- a. Proactive: Tim mengambil inisiatif untuk bertindak dalam menghadapi peluang dan tantangan pekerjaan.
- b. Respect: Tim memperlakukan nasabah, rekan kerja, dan partner bisnis dengan kesopanan dan rasa hormat.
- c. Integrity: Tim bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis dan mewujudkan komitmen yang telah dijanjikan.
- d. Dare to be Different: Tim berani untuk membuat terobosan-terobosan yang inovatif dan terus melakukan perbaikan ke arah yang lebih baik.
- e. Unity: Tim memandang perbedaan sebagai kekayaan yang saling melengkapi dalam proses kolaborasi.
- f. Work with Passion: Tim menikmati hal yang dikerjakan dan melakukannya dengan penuh semangat. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sejak diluncurkan pada tahun 2015, perusahaan telah menentukan fokus pengembangan perusahaan ke depan yaitu dengan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi sehingga perusahaan bisa beroperasi lebih efektif, efisien dan green environment friendly, karena seluruh proses dilakukan dengan mengedepankan penerapan teknologi dan proses operasional secara digital.

b. Nama dan alamat perusahaan

KANTOR PUSAT

Menara Citicon, Lantai 8 Unit C - F
Jl. Letjen S. Parman Kav. 72, Slipi
Jakarta Barat 11410
Telp. +62 21 29621622
Fax. +62 21 29621623
www.jagadiri.co.id

KANTOR PEMASARAN & CUSTOMER SERVICE

Gedung Ariobimo Sentral, Lantai 3
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5,
Kelurahan Kuningan Timur,
Kecamatan Setiabudi

c. Skala usaha Perusahaan

1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);

| No | Uraian | Desember 2021 | Desember 2020 |
|-----------|---|---------------|---------------|
| 1. | Rasio Likuiditas | | |
| | a. Aset Lancar | 101.559,61 | 95.922,50 |
| | b. Liabilitas Lancar | 17.690,17 | 20.662,89 |
| | c. Rasio (a:b) | 574,10% | 464,23% |
| 2. | Rasio Pencapaian Solvabilitas | | |
| | a. Jumlah Tingkat Solvabilitas | 120.742,07 | 110.674,95 |
| | b. Jumlah MMBR | 11.727,73 | 10.589,54 |
| | c. Rasio (a:b) | 1.029,54% | 1.045,13% |
| 3. | Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto | | |
| | a. Hasil Investasi | 7.379,55 | 8.686,66 |
| | b. Pendapatan Premi Neto | 31.413,53 | 39.482,43 |
| | c. Rasio (a:b) | 23,49% | 22,00% |
| 4. | Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi | | |
| | a. Beban Klaim Neto | 12.463,23 | 16.344,75 |
| | b. Beban Usaha | 34.128,54 | 38.121,62 |
| | c. Komisi Neto | 1.902,14 | 2.313,55 |
| | d. Pendapatan Premi Neto | 31.413,53 | 39.482,43 |
| | e. Rasio a:d (rasio I) | 39,67% | 41,40% |
| | f. Rasio b:d (rasio II) | 108,64% | 96,55% |
| | g. Rasio c:d (rasio III) | 6,06% | 5,86% |
| | h. Rasio I + Rasio II + Rasio III | 154,37% | 143,81% |

2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;

Dalam menjalankan aktivitasnya Perusahaan mempekerjakan 73 karyawan berdasarkan:

- a. Jenis Kelamin
- Laki-laki : 40
 - Perempuan : 33

b. Jabatan & Status Ketenagakerjaan:

| Golongan | Jabatan | Permanen | Jumlah Karyawan | | |
|---------------------|--------------------------|-----------|-----------------|-----------|-----------|
| | | | Probation | Kontrak | Total |
| 12 | Associate Director | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Senior Vice President | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Vice President | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | Assistant Vice President | 5 | 0 | 0 | 5 |
| 8 | Senior Manager | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Manager | 6 | 1 | 0 | 7 |
| 6 | Senior Assistant Manager | 6 | 2 | 0 | 8 |
| 5 | Assistant Manager | 16 | 1 | 0 | 17 |
| 4 | Officer | 10 | 1 | 2 | 13 |
| 3 | Junior Officer | 2 | 0 | 2 | 4 |
| 2 | Senior Clerk | 2 | 0 | 14 | 16 |
| 1 | Clerk | 0 | 0 | 2 | 2 |
| Grand Total: | | 28 | 5 | 20 | 73 |

- c. Usia karyawan
- 20-30 tahun : 24
 - 31-40 tahun : 34
 - >40 tahun : 15

3. Persentase kepemilikan saham
Perusahaan dimiliki oleh 3 pemegang saham sebagai berikut:
 1. PT AJ Central Asia Raya dengan kepemilikan saham sebesar Rp212.000.000.000,00 (67,302%)
 2. PT Asuransi Central Asia dengan kepemilikan saham sebesar Rp38.000.000.000,00 (12,063%)
 3. PT Bakti Nusa Bangsa dengan kepemilikan saham sebesar Rp65.000.000.000,00 (20,635%)
4. Wilayah operasional
Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang memasarkan produknya melalui telemarketing dan digital, maka sasaran pemasaran Perusahaan adalah untuk seluruh wilayah Indonesia.

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

PT Central Asia Financial (“Perusahaan”) berdiri pada tanggal 15 November 2011 dan mendapatkan izin sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No KEP-17/D.05/2013 pada tanggal 13 Maret 2013.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan berkomitmen dengan prinsip *direct-selling*, yang terfokus pada *digital marketing*, telemarketing dan *community marketing*. Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan meluncurkan brand JAGADIRI sebagai salah satu pelopor asuransi *e-commerce* di Indonesia yang memberikan *Instant Protection* (perlindungan instan dan langsung), *Claim Certainty Process* (jaminan penerimaan klaim) dan *Best Transparent Price* (biaya terjangkau dan transparan). Perusahaan berinovasi dengan menyediakan produk asuransi melalui *mobile friendly* website www.jagadiri.co.id.

Fokus segmen masyarakat yang menjadi target Perusahaan adalah kaum milenial, dimana berdasarkan data pada tahun 2030 Indonesia akan memiliki bonus demografi. Selain itu, Perusahaan menargetkan masyarakat kalangan ekonomi menengah dengan 44% dari total populasi.

Mendukung tren digitalisasi keuangan, Perusahaan ingin menjawab kebutuhan nasabah dengan memberikan solusi asuransi yang inovatif dan relevan dengan menjangkau mereka lebih dekat, cepat dan mudah. Perusahaan, Asuransi Tanpa Beban memprioritaskan 100% rasa aman & nyaman, didukung teknologi digital, Nasabah bisa membeli produk asuransi dengan harga terjangkau mulai dari Rp5.000,00 tanpa harus bertemu agen. Proses kurang dari 5 menit, serta pembayaran dapat dilakukan langsung secara online. Klaim asuransi juga bisa dilakukan dengan mudah secara online melalui akses web selfcare Perusahaan, informasi status pembayaran, klaim Nasabah dapat dilihat secara real time.

JAGADIRI, Asuransi Tanpa Beban!

e. Keanggotaan pada asosiasi

Sebagai perusahaan asuransi jiwa, Perusahaan terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia sejak 16 April 2013.

f. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan

-

4. Penjelasan Direksi

- a. Perusahaan menjalankan kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, meliputi:
 1. Menentukan tujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu **Menjadi Perusahaan Asuransi Digital yang Beroperasi Secara Efektif, Efisien dan Ramah Lingkungan** dengan mengedepankan penerapan teknologi dan proses operasional secara digital
 2. Menentukan target berdasarkan nilai rasio yang terukur dalam menjalankan dan merealisasikan program Keuangan Berkelanjutan
 3. Menentukan 3 fokus aspek yaitu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Hidup sebagai sasaran prioritas program Keuangan Berkelanjutan
 4. Manajemen Perusahaan dalam menjalankan program Keuangan Berkelanjutan melakukan aktivitas monitoring dan mitigasi secara terstruktur dan terjadwal melalui mekanisme rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Monitoring terhadap rasio melalui *performance review system*, serta menjadikan Keuangan Berkelanjutan sebagai salah satu KPI atau target pencapaian Perusahaan, sehingga seluruh bagian dalam Perusahaan memiliki *ownership* terhadap pelaksanaan program
 5. Komitmen Perusahaan menjalankan program Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai implementasi Road Map Keuangan Berkelanjutan 2019-2024
 6. Pemahaman karyawan Perusahaan mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan secara berkesinambungan, menjelaskan secara jelas mengenai target penerapan Keuangan Berkelanjutan
 7. Perusahaan memastikan pencapaian atas target pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan melalui sistem monitoring terukur berdasarkan rasio yang telah ditetapkan sebagai target
 8. Beberapa tantangan implementasi program Keuangan Berkelanjutan:
 1. Pemahaman karyawan mengenai program yang telah ditetapkan Perusahaan, sehingga penjelasan secara berkala perlu terus dilakukan;
 2. Belum adanya mekanisme sanksi yang bisa dijalankan, sehingga pelaksanaan dilakukan melalui mekanisme monitoring berkala;
 3. Belum adanya keselarasan program di dalam industri asuransi jiwa sehingga belum terciptanya sinergi dan integrasi program untuk memiliki dampak yang substansial dalam implementasi program Keuangan Berkelanjutan sehingga tercapai apa yang menjadi tujuan pemerintah dalam menjalankan program Keuangan Berkelanjutan.

- b. Laporan penerapan dan realisasi program Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Berikut adalah laporan realisasi atas program Keuangan Berkelanjutan PT. Central Asia Financial (Perusahaan) selama tahun 2021:

| Prioritas Program Kerja | Strategi Pencapaian Prioritas Program | Prioritas Portfolio yang akan Dikembangkan (beserta nominal) | Besaran Portfolio KKUBL yang diharapkan untuk capaian 1 tahun | Besaran Portfolio KKUBL yang diharapkan untuk capaian 5 tahun | Target penetapan dan alokasi TJSL | Realisasi 2021 | Keterangan |
|---|--|--|---|---|-----------------------------------|--|--|
| Aspek Sosial - Corporate Social Responsibility | Dukungan atau bantuan secara langsung kepada mereka yang membutuhkan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan | Jumlah aktivitas CSR sesuai dengan besaran / target yang ditentukan | Di atas 0,05% dengan maksimal 0,1% atas revenue perusahaan | Di atas 0,05% dengan maksimal 0,1% atas revenue perusahaan | 100% | 0,083% CSR tersalurkan dengan total nominal sebesar Rp35.000.000 167% realisasi | Bersama dengan AAJI membantu korban bencana banjir 2021 bekerjasama dengan BenihBaik.com Perusahaan juga menyalurkan bantuan kepada Panti Asuhan |
| Aspek Sosial - Inklusi Produk Keuangan Terjangkau | Kemitraan dalam rangka penetrasi produk asuransi jiwa terjangkau (Rp5.000 / bulan) dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat | Pertumbuhan jumlah nasabah baru dalam memiliki produk asuransi Rp5.000 / bulan | Pertumbuhan minimal 5% per tahun | Pertumbuhan minimal 5% per tahun | 100% | Pertumbuhan -67% | Kemitraan melalui Koperasi dan aplikasi digital karyawan Pandemi gelombang ketiga COVID 19 menjadi tantangan tersendiri untuk melakukan negosiasi baru dalam rangka meningkatkan penetrasi produk |
| Aspek Ekonomi - Kesehatan Keuangan & Pendanaan | Memastikan perusahaan dalam keadaan yang sehat secara finansial dan mendapatkan dukungan penuh dari pemegang saham | Rasio keuangan yang terjaga dan sehat | RBC > 500% | RBC > 500% | 100% | RBC 1.029,54% 206% di atas target RBC minimal | Pemegang saham melakukan dukungan permodalan sebesar Rp30 Miliar di tahun 2021 |

| | | | | | | | |
|---|---|--|---|---|------|--|--|
| Aspek Lingkungan Hidup - Penggunaan Kertas | Melakukan monitoring terhadap penggunaan kertas printed documents. Memastikan rasio penggunaan kertas semakin kecil | Monitoring rasio penggunaan kertas atas pertumbuhan bisnis baru | Di bawah rasio 1% pertumbuhan bisnis baru | Di bawah rasio 1% pertumbuhan bisnis baru | 100% | 0,2% penggunaan kertas atas rasio pertumbuhan bisnis baru | Penggunaan kertas hard print terjaga rasionya dengan baik |
| Aspek Lingkungan Hidup - Penggunaan Daya Listrik | Melakukan proses kontrol dan monitoring terhadap penggunaan daya listrik yang digunakan perusahaan dalam mendukung proses operasional | Rasio penggunaan daya listrik tidak melebihi kapasitas atas target yang ditentukan | Di bawah 1% atas revenue perusahaan | Di bawah 1% atas revenue perusahaan | 100% | 0,7% biaya listrik yang digunakan atas revenue perusahaan | Rasio penggunaan daya listrik bisa terjaga |
| Aspek Lingkungan Hidup - Penggunaan Polis Digital | Pengembangan kanal digital, komunikasi kepada konsumen dilakukan secara digital - sesuai keinginan nasabah | Jumlah penggunaan polis digital sesuai target yang ditentukan | Di atas 90% atas portfolio nasabah perusahaan | Di atas 90% atas portfolio nasabah perusahaan | 100% | 97,70% nasabah perusahaan menggunakan polis secara digital (email) / e-polis | Penggunaan komunikasi secara digital menjadi prioritas secara menyeluruh |
| Aspek Lingkungan Hidup - Pengembangan Jaringan Kantor | Fokus pada pengembangan kanal distribusi secara digital | Jaringan kantor terkonsentrasi dalam rangka mendukung program pengembangan kanal digital | 2 Kantor (1 kantor utama, 1 kantor penjualan) | 2 Kantor (1 kantor utama, 1 kantor penjualan) | 100% | 2 Kantor (1 kantor utama, 1 kantor penjualan) | Sejak perusahaan berdiri, jaringan kantor tidak bertambah seiring dengan fokus pada pengembangan kanal digital |

Secara keseluruhan Perusahaan berhasil mencapai target program Keuangan Berkelanjutan. Tantangan utama dalam pelaksanaan program terdapat pada kemitraan kerjasama dalam rangka pendistribusian produk terjangkau melalui mekanisme kerjasama ritel UMKM. Kondisi gelombang ketiga pandemi COVID 19 membuat beberapa UMKM terdampak sehingga tidak melanjutkan usahanya, serta pertumbuhan mitra Koperasi yang tidak sesuai dengan target yang diharapkan karena imbas pandemi berdampak pula pada rencana distribusi produk untuk menjangkau lebih masyarakat luas. Terhadap hal ini, Perusahaan akan terus berencana membuka komunikasi dengan potensi mitra lainnya untuk terus meningkatkan inklusi produk terjangkau bagi masyarakat luas.

Operasional model secara digital, berhasil untuk terus meningkatkan penggunaan komunikasi digital dalam rangka pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada pemegang polis sebesar 97.70% dari tahun sebelumnya yang hanya 95.08%. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan bersama pemegang polis untuk terus mendukung program Keuangan Berkelanjutan untuk mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam dalam hal ini mengurangi penggunaan kertas fisik.

Kondisi Perusahaan didukung penuh oleh pemegang saham yang dapat dilihat tercapainya tingkat RBC Perusahaan pada tahun 2021 yaitu 1029.54% atau 206% di atas target RBC minimal.

- c. Strategi pencapaian target program Keuangan Berkelanjutan
- Dalam menerapkan program Keuangan Berkelanjutan, beberapa strategi yang diterapkan oleh Perusahaan, antara lain:
1. Menentukan target berdasarkan nilai rasio yang terukur dalam menjalankan dan merealisasikan program Keuangan Berkelanjutan
 2. Perusahaan membangun kerjasama dengan pihak eksternal yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan untuk kegiatan sebagai berikut:
 - a. Kemitraan Bersama yaitu bekerjasama dengan Salim Grup untuk memberikan akses permodalan dalam berusaha (Program KIMONU dan JONGKO).
 - b. Sosialisasi terkait Inklusi dan Literasi Keuangan yaitu memberikan sosialisasi terkait asuransi kepada Pelajar dan Mahasiswa.
 3. Komunikasi proaktif. Perusahaan membangun komunikasi dengan pemegang polis secara proaktif, bersama untuk mengurangi dampak penggunaan sumber daya alam (kertas fisik) serta beralih kepada penggunaan komunikasi secara digital (e-polis) mendapatkan respon yang sangat baik, sehingga terus meningkatkan rasio penggunaan kanal digital dalam menjalin komunikasi dengan pemegang polis reputasi perusahaan dan kepercayaan Nasabah. Komunikasi dimaksudkan juga untuk mempromosikan produk Perusahaan serta sebagai bentuk penanganan pengaduan nasabah melalui berbagai media komunikasi seperti website www.jagadiri.co.id serta sosial media Instagram @jagadiri_id dan Twitter @jagadiri_id
 4. Sistem Monitoring & Evaluasi
Dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja seluruh unit kerja, Perusahaan telah memiliki sejumlah mekanisme monitoring, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
Dalam rangka memonitoring perkembangan terkini terhadap berbagai program kerja dari seluruh unit kerja serta memonitoring kinerja keuangan dan non keuangan, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
 - b. Performance Measurement System
Dalam rangka memastikan seluruh program kerja selaras dengan visi dan misi, telah diterapkan Performance Measurement System yang merupakan alat ukur kinerja unit dan individual untuk menciptakan performance culture dan memastikan evaluasi yang lebih objektif dan terukur serta menjadi dasar untuk memberikan reward and punishment sehingga karyawan akan lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi yang optimal.
 - c. Business Review Meeting
Perusahaan melaksanakan Business Review Meeting setiap tahunnya dalam rangka evaluasi kinerja tahun buku berjalan dan mengkomunikasikan arah kebijakan strategis pada tahun berikutnya.

5. Proses mitigasi
Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang merujuk kepada Konsep Three lines of Defense sebagai berikut:
 - a. First line of defense dikelola oleh masing-masing unit atau satuan kerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing;
 - b. Second line of defense dikelola oleh Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang akan membantu First Line dengan memonitor penerapan keuangan berkelanjutan;
 - c. Third line of defense dikelola oleh Internal Audit sebagai penilai independen terhadap tingkat efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam penerapan program Keuangan Berkelanjutan, beberapa faktor eksternal dapat berpotensi mempengaruhi hasil atas penerapan program yang telah ditetapkan Perusahaan. Kondisi pandemi yang hingga saat ini masih menjadi pengaruh besar, menjadi salah satu contoh kurang berhasilnya program inklusi dalam rangka terus meningkatkan program asuransi terjangkau bagi masyarakat luas. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia juga turut memberikan pengaruh besar terhadap aspek ekonomi di dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, karena apabila nilai pendapatan premi Perusahaan turun, maka rasio nilai CSR akan turut berpengaruh, hal ini tentu akan berdampak terhadap rencana Perusahaan untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Keselarasannya pertumbuhan ekonomi, kemampuan masyarakat, tingkat literasi asuransi akan juga memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan di masa yang akan datang, serta memiliki pengaruh terhadap rasio-rasio target penerapan program Keuangan Berkelanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

- a. Tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

| Pejabat | Tugas & Wewenang |
|--------------------|---|
| Direksi | <ul style="list-style-type: none">● Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan |
| Dewan Komisaris | <ul style="list-style-type: none">● Bertanggungjawab terhadap pengawasan atas pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan Perusahaan |
| Legal & Compliance | <ul style="list-style-type: none">● Menyusun Kebijakan Program Keuangan Berkelanjutan● Mengawasi pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan |
| Finance & Actuary | <ul style="list-style-type: none">● Memberikan data keuangan terkait Program Keuangan Berkelanjutan |
| Human Resources | <ul style="list-style-type: none">● Membantu pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Keuangan Berkelanjutan |
| Marketing | <ul style="list-style-type: none">● Pelaksana aksi program Keuangan Berkelanjutan, memastikan program berjalan sesuai rencana aksi yang telah disusun dan sesuai dengan konsep Keuangan Berkelanjutan |

- b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam rangka pengembangan kompetensi sumber daya manusia untuk penerapan program Keuangan Berkelanjutan, selain mendukung karyawan mengikuti sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga mulai membuka komunikasi kemungkinan kerja sama dengan pihak eksternal seperti regulator, asosiasi dan lembaga terkait untuk pelaksanaan edukasi.

Manajemen Perusahaan juga akan terus melakukan sosialisasi, memberikan pemahaman kepada seluruh stakeholder Perusahaan, termasuk dalam hal ini pemegang polis (nasabah) Perusahaan mengenai pentingnya penerapan program Keuangan Berkelanjutan dalam rangka mendukung dan mewujudkan program pemerintah yang memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

- c. Prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sistem Monitoring

Dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja seluruh unit kerja, Perusahaan telah memiliki sejumlah mekanisme monitoring, diantaranya sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi
Dalam rangka memonitoring perkembangan terkini terhadap berbagai program kerja dari seluruh unit kerja serta memonitoring kinerja keuangan dan non keuangan, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
2. Performance Measurement System
Dalam rangka memastikan seluruh program kerja selaras dengan visi dan misi, telah diterapkan Performance Measurement System yang merupakan alat ukur kinerja unit dan individual untuk menciptakan performance culture dan memastikan evaluasi yang lebih objektif dan terukur serta menjadi dasar untuk memberikan reward and punishment sehingga karyawan akan lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi yang optimal.
3. Business Review Meeting
Perusahaan melaksanakan Business Review Meeting setiap tahunnya dalam rangka evaluasi kinerja tahun buku berjalan dan mengkomunikasikan arah kebijakan strategis pada tahun berikutnya.

Mitigasi

Mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan selama ini adalah sebagai berikut:

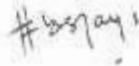
1. Three Lines of Defense
Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang merujuk kepada Konsep Three lines of Defense yang melibatkan Unit Manajemen Risiko dan Internal Audit dalam rangkaian defense of control.
First line of defense dikelola oleh masing-masing unit atau satuan kerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing. Second line of defense dikelola oleh Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Dan Third line of defense dikelola oleh Internal Audit.
2. Manajemen Risiko
Perusahaan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perusahaan.

**Persetujuan Direksi
atas Laporan Keberlanjutan
PT Central Asia Financial
Tahun 2021**

Jakarta, 27 April 2022



Priska Sari Kurniawan
Direktur



Olivia S. Widjaja
Direktur



Yuda Wirawan
Direktur



Reginald Y. Hamdani
Direktur Utama

#JAGAdiriLo

JAGADIRI
ASURANSI TANPA BEBAN

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
Menara Citicon, Lantai 8 Unit C - F
Jl. Letjen S. Parman Kav. 72, Slipi, Jakarta Barat 11410
Telp. +62 21 29621622, Fax. +62 21 29621623
cs@jagadiri.co.id | www.jagadiri.co.id

PT Central Asia Financial (JAGADIRI) berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan